

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Walidin (dalam Fadli, 2021, hlm. 35) pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks dalam bentuk penyajian kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam pada kondisi yang alamiah. Sedangkan menurut Sugiyono (2021, hlm. 17) penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang utuh, kompleks, dinamis, penuh makna, dan bersifat interaktif.

Data yang dihasilkan dalam penelitian ini disajikan secara naratif. Sebagaimana dikatakan oleh Bogdan dan Taylor (dalam Pahleviannur dkk., 2022, hlm. 9) penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari informan dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini menyajikan gambaran terkait pelibatan orang tua dalam mendukung kegiatan non akademik anak di TK Harapan Bunda Kota Cilegon.

#### **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif. Menurut Hamzah (2021, hlm. 1) metode deskriptif diinterpretasikan sebagai suatu metode yang berupaya memberikan gambaran menggunakan kata-kata suatu keadaan, suatu fenomena, suatu permasalahan, maupun suatu pertanyaan pada masa sekarang guna mendapatkan penjelasan.

Adapun menurut Ramdhan (2021, hlm. 7) metode deskriptif digunakan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, dan validasi mengenai fenomena yang tengah diteliti. Dalam hal ini, fenomena atau permasalahan yang dibahas harus mengandung nilai ilmiah, tidak terlalu luas, dan bersifat fakta bukan opini.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif adalah metode yang menguraikan suatu keadaan yang sedang berlangsung bersumber pada realitas dan informasi didapat dari lapangan atau fenomena-fenomena yang sedang terjadi.

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini meliputi kepala sekolah, guru, dan orang tua peserta didik TK Harapan Bunda Kota Cilegon. Subjek penelitian ditentukan atas pertimbangan yang bersangkutan dianggap mampu memberikan informasi mengenai latar belakang dan keadaan yang sebenarnya dari pelaksanaan program pelibatan orang tua dalam mendukung kegiatan non akademik anak di lokasi penelitian sehingga data yang dihasilkan akurat.

### **D. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Rentang waktu pelaksanaan penelitian dilakukan dari bulan Februari hingga bulan Agustus 2023. Penelitian ini dilaksanakan di TK Harapan Bunda Kota Cilegon yang beralamat di Jalan Raya Kalitimbang Nomor 2, Kelurahan Kalitimbang, Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Banten. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan atas pertimbangan akan adanya program pelibatan orang tua dalam mendukung kegiatan non akademik anak yang terdapat di TK Harapan Bunda.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Marshall dan Rossman (dalam Sugiyono, 2021, hlm. 297) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

Teknik pengumpulan data merupakan hal yang paling utama pada penelitian. Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan terdiri atas:

1. Observasi

Nasution (dalam Sugiyono, 2021, hlm. 297) menyatakan bahwa observasi merupakan dasar ilmu pengetahuan. Lebih lanjut dijelaskan bahwa menemukan sebuah data harus berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan, dan hal tersebut hanya bisa diperoleh melalui kegiatan observasi.

Sugiyono (2021, hlm. 299) mengklasifikasikan jenis observasi menjadi empat, yaitu: (1) partisipasi pasif, (2) partisipasi moderat, (3) partisipasi aktif, dan (4) partisipasi lengkap. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis observasi partisipasi pasif dimana peneliti hadir di tempat kegiatan orang yang diamati tetapi tidak ikut terlibat dalam aktivitas tersebut.

## 2. Wawancara

Sugiyono (2021, hlm. 304) menjelaskan bahwa wawancara dilakukan guna menemukan permasalahan serta mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam.

Adapun menurut Stainback (dalam Sugiyono, 2021, hlm. 305) mengemukakan bahwa wawancara dilakukan untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi yang tidak didapat dari observasi.

Esterberg (dalam Sugiyono, 2021, hlm. 305) mengemukakan tiga jenis wawancara, yaitu:

- a. Wawancara terstruktur, digunakan jika peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh dengan bantuan pedoman wawancara yang dipersiapkan secara sistematis sebelum melakukan penelitian.
- b. Wawancara semi terstruktur, digunakan jika peneliti ingin menemukan permasalahan lebih terbuka, karena dalam pelaksanaan wawancara semi terstruktur lebih bebas daripada wawancara terstruktur.
- c. Wawancara tidak terstruktur, dilakukan jika peneliti ingin penelitian yang lebih mendalam tentang subjek yang diamati sehingga tidak menggunakan pedoman wawancara yang

sistematis. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti mempersiapkan daftar pertanyaan dan mengacu pada pedoman wawancara untuk membantu kelancaran proses mendapatkan data serta informasi.

### 3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pengkajian terhadap dokumen atau catatan peristiwa yang sudah berlalu (Sugiyono, 2021, hlm. 314). Catatan tersebut dapat berbentuk tulisan, foto, gambar, atau karya-karya monumental. Dokumen yang digunakan pada penelitian ini berupa foto, gambar, dan data pendukung lainnya mengenai pelaksanaan program pelibatan orang tua dalam mendukung kegiatan non akademik anak di TK Harapan Bunda Kota Cilegon.

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data pendukung penelitian. Hasil pengumpulan data dari observasi dan wawancara akan semakin valid jika didukung oleh bukti dari foto dan hasil dokumentasi lainnya. Data yang akan dikaji antara lain profil sekolah, dokumen-dokumen yang terkait program kegiatan non akademik, foto-foto situasi kegiatan non akademik yang dilaksanakan oleh TK Harapan Bunda Kota Cilegon, dan lain lain.

## **F. Instrumen Penelitian**

Sebagaimana dikatakan oleh Sugiyono (2021, hlm. 295), instrumen utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Maka dari itu instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Sebagai instrumen, peneliti menetapkan fokus penelitian agar menjadi jelas, mengumpulkan dan melengkapi data yang diperlukan, membandingkan data yang telah ditemukan dari observasi dan wawancara, menganalisis dan menafsirkan data, serta membuat kesimpulan dari hasil temuan.

Terdapat beberapa pedoman yang digunakan untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan data. Berikut daftar alat bantu pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.1

## Daftar Alat Pengumpul Data yang digunakan dalam Penelitian

No.	Pertanyaan Penelitian	Instrumen yang Digunakan	Kode
1.	Apa saja komponen program pelibatan orang tua dalam mendukung kegiatan non akademik anak di TK Harapan Bunda Kota Cilegon?	Pedoman wawancara kepala sekolah (1)	PWK1
		Pedoman wawancara guru (1)	PWG1
		Daftar ceklis mengenai komponen program pelibatan orang tua dalam mendukung kegiatan non akademik anak di TK Harapan Bunda Kota Cilegon.	DC
2.	Siapa saja personil yang terlibat pada program pelibatan orang tua dalam mendukung kegiatan non akademik anak di TK Harapan Bunda Kota Cilegon?	Pedoman wawancara kepala sekolah (2)	PWK2
		Pedoman wawancara guru (2)	PWG2
		Pedoman wawancara orang tua (2)	PWO2
3.	Bagaimana dampak program pelibatan orang tua dalam	Pedoman wawancara guru (3)	PWG3

	mendukung kegiatan non akademik anak di TK Harapan Bunda Kota Cilegon terhadap keberhasilan anak?	Pedoman wawancara orang tua (3)	PWO3
		Pedoman studi dokumentasi mengenai kemampuan non akademik anak (3)	PSD3

Berikut merupakan rincian format dan kisi-kisi alat pengumpulan penelitian yang diperlukan:

1. Pedoman Wawancara Kepala Sekolah (PWK1)

Pedoman wawancara kepala sekolah mengenai komponen program pelibatan orang tua dalam mendukung kegiatan non akademik anak di TK Harapan Bunda Kota Cilegon.

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Kepala Sekolah (PWK1)

No.	Aspek yang Diungkap	Konteks Pertanyaan
1.	Komponen program pelibatan orang tua dalam mendukung kegiatan non akademik anak di TK Harapan Bunda Kota Cilegon.	1. Hal-hal yang berkaitan dengan pengetahuan kepala sekolah terkait komponen program pelibatan orang tua dalam mendukung kegiatan non akademik anak.
		2. Hal-hal yang berkaitan dengan dasar hukum pelaksanaan program pelibatan orang tua dalam mendukung kegiatan non akademik anak.
		3. Hal-hal yang berkaitan dengan pedoman pelaksanaan program pelibatan orang tua dalam mendukung kegiatan non akademik anak.

		4. Hal-hal yang berkaitan dengan bentuk kegiatan non akademik yang diselenggarakan oleh sekolah.
--	--	--

## 2. Pedoman Wawancara Guru (PWG1)

Pedoman wawancara guru mengenai komponen program pelibatan orang tua dalam mendukung kegiatan non akademik anak di TK Harapan Bunda Kota Cilegon.

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru (PWG1)

No.	Aspek yang Diungkap	Konteks Pertanyaan
1.	Komponen program pelibatan orang tua dalam mendukung kegiatan non akademik anak di TK Harapan Bunda Kota Cilegon.	1. Hal-hal yang berkaitan dengan pengetahuan guru tentang komponen program pelibatan orang tua dalam mendukung kegiatan non akademik anak.
		2. Hal-hal yang berkaitan dengan implementasi masing-masing komponen program pelibatan orang tua dalam mendukung kegiatan non akademik anak.
		3. Hal-hal yang berkaitan dengan evaluasi terhadap keterlaksanaan seluruh komponen program pelibatan orang tua dalam mendukung kegiatan non akademik anak.

## 3. Daftar Ceklis (DC)

Daftar ceklis mengenai komponen program pelibatan orang tua dalam mendukung kegiatan non akademik anak di TK Harapan Bunda Kota Cilegon.

Tabel 3.4  
Kisi-Kisi Daftar Ceklis (DC)

No.	Aspek yang Diungkap	Indikator	Ada	Tidak Ada	Deskripsi
1.	Komponen program pelibatan orang tua dalam mendukung kegiatan non akademik anak di TK Harapan Bunda Kota Cilegon.	a. Latar belakang program.			
		b. Tujuan program.			
		c. Manfaat program.			
		d. Metode dan strategi pelaksanaan program.			
		e. Tahapan pelaksanaan program.			
		f. Jadwal pelaksanaan program.			
		g. Kelompok, bentuk, atau jenis kegiatan.			
		h. Hasil program.			
		i. Evaluasi program.			

#### 4. Pedoman Studi Dokumentasi (PSD1)

Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian. Berikut adalah kisi-kisi panduan dokumentasi:



Tabel 3.5  
Kisi-Kisi Pedoman Studi Dokumentasi (PSD1)

No.	Dokumen yang dikaji	Poin yang ditelaah
1.	Petunjuk teknis pelibatan keluarga pada penyelenggaraan PAUD.	Informasi yang memuat seluruh komponen program atau kegiatan.
2.	Laporan kegiatan program pelibatan keluarga.	Informasi yang memuat hasil atau dampak yang ditimbulkan program.

#### 5. Pedoman Wawancara Kepala Sekolah (PWK2)

Pedoman wawancara kepala sekolah mengenai personil yang terlibat pada program pelibatan orang tua dalam mendukung kegiatan non akademik anak di TK Harapan Bunda Kota Cilegon.

Tabel 3.6  
Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Kepala Sekolah (PWK2)

No.	Aspek yang Diungkap	Konteks Pertanyaan
1.	Personil yang terlibat pada program pelibatan orang tua dalam mendukung kegiatan non akademik anak di TK Harapan Bunda Kota Cilegon.	1. Hal-hal yang berkaitan dengan personil yang terlibat pada program pelibatan orang tua dalam mendukung kegiatan non akademik anak.
		2. Hal-hal yang berkaitan dengan tugas dan fungsi tiap personil pada program pelibatan orang tua dalam mendukung kegiatan non akademik anak.
		3. Hal-hal yang berkaitan dengan upaya agar tiap personil menjalankan tugas dan fungsi secara bertanggung jawab.

## 6. Pedoman Wawancara Guru (PWG2)

Pedoman wawancara guru mengenai personil yang terlibat pada program pelibatan orang tua dalam mendukung kegiatan non akademik anak di TK Harapan Bunda Kota Cilegon.

Tabel 3.7

## Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru (PWG2)

No.	Aspek yang Diungkap	Konteks Pertanyaan
1.	Personil yang terlibat pada program pelibatan orang tua dalam mendukung kegiatan non akademik anak di TK Harapan Bunda Kota Cilegon.	1. Hal-hal yang berkaitan dengan tugas dan fungsi guru pada program pelibatan orang tua dalam mendukung kegiatan non akademik anak.
		2. Hal-hal yang berkaitan dengan upaya guru untuk menjalankan tugas dan fungsi secara optimal.

## 7. Pedoman Wawancara Orang Tua (PWO2)

Pedoman wawancara orang tua mengenai personil yang terlibat pada program pelibatan orang tua dalam mendukung kegiatan non akademik anak di TK Harapan Bunda Kota Cilegon.

Tabel 3.8

## Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Orang Tua (PWO2)

No.	Aspek yang Diungkap	Konteks Pertanyaan
1.	Personil yang terlibat pada program pelibatan orang tua dalam mendukung kegiatan non akademik anak di TK Harapan Bunda Kota Cilegon.	1. Hal-hal yang berkaitan dengan tugas dan fungsi orang tua pada program pelibatan orang tua dalam mendukung kegiatan non akademik anak.
		2. Hal-hal yang berkaitan dengan upaya orang tua untuk menjalankan tugas dan fungsi secara optimal.

## 8. Pedoman Wawancara Guru (PWG3)

Pedoman wawancara guru mengenai dampak program pelibatan orang tua dalam mendukung kegiatan non akademik anak di TK Harapan Bunda Kota Cilegon terhadap keberhasilan anak.

Tabel 3.9

## Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru (PWG3)

No.	Aspek yang Diungkap	Konteks Pertanyaan
1.	Dampak program pelibatan orang tua dalam mendukung kegiatan non akademik anak di TK Harapan Bunda Kota Cilegon terhadap keberhasilan anak.	1. Hal-hal yang berkaitan dengan pengaruh positif yang dirasakan oleh guru di kelas dari program pelibatan orang tua dalam mendukung kegiatan non akademik anak terhadap prestasi anak.
		2. Hal-hal yang berkaitan dengan pengaruh negatif yang dirasakan oleh guru di kelas dari program pelibatan orang tua dalam mendukung kegiatan non akademik anak terhadap prestasi anak.
		3. Hal-hal yang berkaitan dengan perubahan perilaku atau performa anak di sekolah.

## 9. Pedoman Wawancara Orang Tua (PWO3)

Pedoman wawancara orang tua mengenai dampak program pelibatan orang tua dalam mendukung kegiatan non akademik anak di TK Harapan Bunda Kota Cilegon terhadap keberhasilan anak.

Tabel 3.10

## Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Orang Tua (PWO3)

No.	Aspek yang Diungkap	Konteks Pertanyaan
1.	Dampak program pelibatan orang tua dalam mendukung	1. Hal-hal yang berkaitan dengan manfaat program pelibatan orang

kegiatan non akademik anak di TK Harapan Bunda Kota Cilegon terhadap keberhasilan anak.	tua dalam mendukung kegiatan non akademik anak bagi orang tua.
	2. Hal-hal yang berkaitan dengan dampak program pelibatan orang tua dalam mendukung kegiatan non akademik anak terhadap perubahan perilaku anak atau tumbuh kembang anak.
	3. Hal-hal yang berkaitan dengan harapan orang tua terkait program pelibatan orang tua dalam mendukung kegiatan non akademik anak di masa mendatang.

#### 10. Pedoman Studi Dokumentasi (PSD3)

Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian. Berikut adalah kisi-kisi panduan dokumentasi:

Tabel 3.11

Kisi-Kisi Pedoman Studi Dokumentasi (PSD3)

No.	Dokumen yang dikaji	Poin yang ditelaah
1.	Lembar penilaian kemampuan non akademik anak.	Informasi yang memuat kategori atau tingkatan kemampuan non akademik anak.
2.	Buku pribadi anak.	Informasi yang memuat profil anak.

#### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis data menurut Miles dan Huberman. Terdapat empat proses yang saling berkaitan. Berikut langkah analisis data model Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2021, hlm. 322) yaitu:

### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian kualitatif dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Data dihimpun selama sehari-hari hingga berbulan-bulan sehingga data yang diperoleh banyak dan bervariasi.

### 2. Reduksi Data

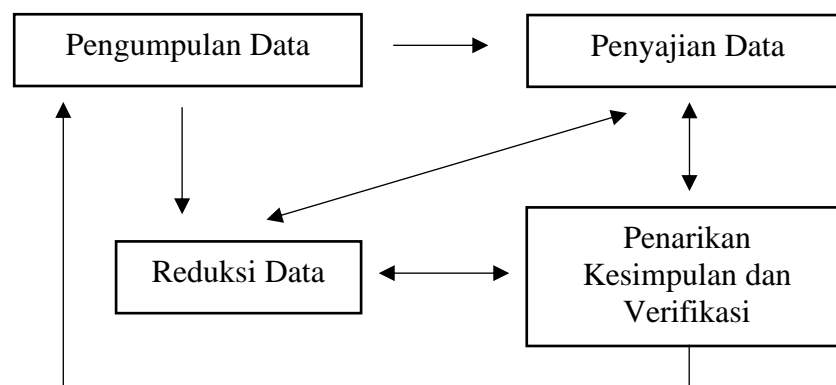
Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan tahap selanjutnya.

### 3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah berikutnya yaitu penyajian data. Data akan disajikan dalam uraian teks yang bersifat naratif. Tujuannya adalah memahami apa yang terjadi di lapangan untuk kemudian merencanakan tahapan selanjutnya. Penyajian data selain dengan teks naratif, bisa juga berupa grafik, bagan, gambar maupun skema sebagai pendukung narasi.

### 4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Hasil akhir suatu penelitian ditutup dengan penarikan kesimpulan. Kesimpulan dibuat untuk menjawab rumusan masalah penelitian didukung dengan bukti yang valid.



Gambar 3.1 Komponen Analisis Data Model Interaktif Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2021, hlm. 322)

## H. Isu Etik

Dalam penelitian ini, peneliti bertanggung jawab sepenuhnya untuk melindungi hak-hak dan kepentingan narasumber penelitian. Pada saat pengumpulan data penelitian, peneliti terlebih dahulu meminta persetujuan kepada seluruh narasumber yang terlibat ataupun yang berhak atas narasumber itu sendiri. Peneliti juga senantiasa menjaga kerahasiaan dan identitas narasumber sebagai subjek penelitian.